

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.¹ Dengan penelitian kualitatif, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna. Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, yaitu penelitian hanya melukiskan keadaan obyek atau persoalan dan tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan yang berlaku umum. Penelitian ini berarti mengemukakan gambaran data yang diperoleh

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21.

² Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 116.

melalui wawancara dan observasi. Oleh karena itu, dalam laporan penelitian, data yang dikemukakan dan dianalisis ialah data dalam bentuk hasil wawancara dan observasi.

Penelitian kasus ialah suatu penelitian yang menyelidiki fenomena, dalam konteks kehidupan nyata bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas, dimana berbagai sumber bukti dimanfaatkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dalam penerapan POAC dalam menajalankan strategi pengembangan Usaha Pola Klaster pendekatan teori Diamod Porter dan Sistem Pertanian Terintegrasi sehingga secara tidak langsung berpengaruh pada pemberdayaan masyarakat.

B. Tempat Penelitian

Mengemukakan lokasi penelitian pertama adalah menyebut tempat penelitian misalnya: desa, komunitas atau lembaga tertentu. Kedua, yang lebih penting adalah mengemukakan alasan adanya fenomenal sosial atau peristiwa seperti yang dimaksud oleh kata kunci penelitian, terjadi di lokasi tersebut.³

Dalam penelitian ini obyek yang diteliti adalah Kelompok Tani Omah Kopi Mandiri yang berdiri di Desa Sendang, Kabupaten Tulungagung. Tepatnya di desa Nglurup dan Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

³ Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif: Pemahaman Filosofi dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindp Persada, 2003), hal. 20.

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan dalam rangka pengumpulan data. Peneliti sebagai pengumpul data dan juga sebagai instrumen, sehingga sangat penting untuk hadir dalam penelitian dan telah disetujui oleh pihak terkait yang menjadi subjek dan informan. Kehadiran peneliti kurang lebih terjadwal ada tiga kali yaitu:

1. Pra penelitian yaitu, kehadiran peneliti sebelum dilakukannya penelitian dalam rangka melakukan pengamatan awal.
2. Saat penelitian yaitu, kehadiran peneliti pada waktu jadwal penelitian dilakukan.
3. Cross chek yaitu, kehadiran peneliti setelah melakukan penelitian. Hal ini dilakukan untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh.

D. Data dan Sumber data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan.

- a. Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan

⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif: Pemahaman Filosofi dan Metodologi ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Rja Grafiindo Persada, 2003), hal. 20.

informan. Dalam penelitian ini yang termasuk informan adalah bendahara, petani, stakeholder yang bekerjasama dengan lembaga yaitu ketua Pokdarwis Buper Jurang Senggani, penggerak Kas Coffe Tulung Kopi Sendang Wilis, KPw BI Kediri, GenBI Kediri.

b. Place, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Pada dasarnya ada tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi disini memiliki tiga tahapan yaitu pengamatan deskriptif, pengamatan terfokus, dan pengamatan selektif

a. Pengamatan deskriptif yaitu pengamatan dimana saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek peneliti, pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti. Yang dimaksud adalah peneliti datang hanya meneliti secara umum tentang letak geografis, pengolahan, produksi dan pemasaran.

b. Pengamatan terfokus yaitu dimana peneliti sudah mempersempit observasi menjadi fokus tertentu. Yang dimaksud adalah peneliti sudah

mulai menarik pengamatan umum menjadi lebih sempit. Dalam pengamatan ini peneliti memfokuskan pada sistem pertanian yang diterapkan oleh Kelompok Tani Omah Kopi Mandiri untuk memperoleh strategi keuntungan dan menjaga kualitas mutu dari produksi.

- c. Pengamatan selektif sehingga peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan dan datanya menjadi lebih rinci. Kelompok tani berdiri di desa Geger, Kecamatan Tulungagung sebagai kelompok tani pertama yang menginisiasi dan desa Nglurup, Kecamatan Sendang sebagai sasaran pengembangan Omah Kopi Mandiri.

2. Studi Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non-insani yakni berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian. Dalam tahap ini peneliti menggunakan data pejualan lembaga Omah Kopi dari tahun 2016 awal berdiri dan data kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan untuk mengembangkan usaha dengan berbagai mitra yang bekerjasama.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan yaitu dengan wawancara mendalam (*Indepth Interview*), yaitu penggalan data secara mendalam terhadap suatu topik dengan pertanyaan terbuka. Wawancara dilakukan dengan bendahara OKM, Dari Wisata BUPER Jurang Senggani dengan ketua Pokdarwis, Serta dari beberapa Stakholder yang terlibat seperti KPw Bank Indonesia Kediri, Ketua GenBI Kediri, dan pemilik Kas Coffe Sendang Wilis, Sehingga informan akan terus

bertambah dan semakin besar sesuai dengan teknik *snowball sampling* dimana teknik pengambilan sampel sumber data yang awalnya sedikit lama-lama menjadi besar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah *data reduction* yaitu merangkum data. Merangkum data adalah memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti melakukan pengumpulan selanjutnya. Langkah selanjutnya yaitu *data display* (penyajian data). Dalam penelitian kualitatif yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Selain dengan cerita narasi juga berupa grafik, *matrik* dan *chart*.

Langkah terakhir yaitu *conclusion drawing/ verification*. Yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.

Dalam penyusunan strategi dikembangkan menggunakan analisis POAC yaitu proses manajemen yang dijalankan dalam menerapkan strategi pendekatan pola klaster dan sistem pertanian terintegrasi. Dengan membandingkan bagaimana penerapan POAC dilapangan , sehingga diperoleh bagaimana sistem klaster dan pertanian terintegrasi ini berjalan sehingga terjadinya pemberdayaan masyarakat secara tidak langsung.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Secara umum penelitian ini terdiri dari empat tahapan umum yaitu, tahap pra penelitian, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

1. Tahap pra lapangan terdiri dari enam tahap kegiatan, antara lain:
 - a. Menyusun rancangan penelitian,
 - b. memilih lapangan penelitian,
 - c. mengurus perizinan,
 - d. menjajaki dan menilai lapangan,
 - e. memilih dan memanfaatkan informan,
 - f. menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu:
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri,
 - b. Memasuki lapangan,
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
3. Tahap analisis data yaitu meliputi:

- a. Membuat ringkasan serta mengedit setiap hasil wawancara,
 - b. Mengembangkan pertanyaan wawancara,
 - c. Mempertegas fokus penelitian,
 - d. pengkategorian data,
 - e. pemberian makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi:
- a. Penyusunan hasil penelitian,
 - b. Konsultasi kepada pembimbing,
 - c. Perbaikan hasil konsultasi.